

Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Materi Nilai Tempat Kelas II-A Semester I SDN Pandeanlamper 01 melalui Media PLNT

Syahida Khurmen Nafisha¹, Aries Tika Damayani², Diyah Rahayu Tunjungsari³, Rusmiati⁴

^{1,2}Pendidikan Profesi Guru, Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang, 50232

^{3,4}SDN Pandeanlamper 01, 50167

Email:

¹syahidanafisha777@gmail.com, ²damayaniariestika@gmail.com, ³tunjungdyah@gmail.com

⁴rusmiati869@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini berasal dari permasalahan yang ditemukan peneliti di kelas II-A SDN Pandeanlamper 01 Semarang pada mata pelajaran matematika materi nilai tempat bilangan 3 angka (ratusan) yang memiliki hasil belajar yang rendah. Sehingga peneliti menggunakan media pembelajaran PLNT (Papan Lampu Nilai Tempat) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif pada materi nilai tempat bilangan 3 angka (ratusan). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus Semester I Tahun Pelajaran 2023/2024. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas II-A SDN Pandeanlamper 01 Semarang dengan jumlah 26. Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan teknik observasi, tes, dan dokumentasi. Pada akhir siklus dilaksanakan tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Data hasil penelitian dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan dalam II (dua) siklus dengan masing-masing siklus memiliki 4 tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Indikator keberhasilan dari PTK ini yaitu dikatakan berhasil apabila peserta didik secara klasikal memperoleh persentase sebesar $\geq 80\%$. Hasil belajar pada pra siklus atau kondisi awal adalah 30% dengan nilai rata-rata 58,64. Hasil belajar pada pelaksanaan siklus I 62% dengan nilai rata-rata 77,69. Dan hasil belajar pada pelaksanaan siklus II 92% dengan nilai rata-rata 90. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media PLNT (Papan Lampu Nilai Tempat) dalam pembelajaran nilai tempat bilangan 3 angka (ratusan) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Nilai Tempat, Matematika

ABSTRACT

This research stemmed from an issue encountered by the researcher in Class II-A of SDN Pandeanlamper 01 Semarang, specifically within the subject of mathematics, focusing on the topic of three-digit place value numbers (hundreds), where the students were achieving low learning outcomes. As a result, the researcher decided to employ the instructional tool known as the PLNT (Papan Lampu Nilai Tempat) with the intention of enhancing the students' cognitive learning outcomes related to the topic of three-digit place value numbers (hundreds). This study was conducted during the month of August in the first semester of the 2023/2024 academic year. The research subjects consisted of 26 students from Class II-A at SDN Pandeanlamper 01 Semarang. Data collection for this study involved the utilization of observation techniques, tests, and documentation. At the conclusion of each cycle, an assessment was administered to gauge the students' learning outcomes. The research data were analyzed through a descriptive quantitative approach. The Classroom Action Research (CAR) was executed in two cycles, each of which encompassed four distinct stages: planning, implementation, observation, and reflection. The success criteria for this CAR were met when the students collectively achieved a percentage of $\geq 80\%$ in terms of their learning outcomes. The initial learning outcomes, observed before the commencement of the study, were at 30%, with an average score of 58.64. In the first cycle, the learning outcomes improved to 62%, with an average score of 77.69. Finally, in the second cycle, the learning outcomes experienced a significant boost, reaching 92%, with an average score of 90. Based on the research findings, it can be concluded that the utilization of the PLNT (Papan Lampu Nilai Tempat) as an instructional aid for teaching three-digit place value numbers (hundreds) significantly contributed to the improvement of the students' learning outcomes.

Keywords: Instructional Media, Place Value, Mathematics

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah segala sesuatu yang mempengaruhi pertumbuhan, perubahan dan kondisi setiap manusia (Priswanti *et al*, 2022). Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan (Alpian *et al*, 2019). Menurut UU No. 20 tahun 2003 “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”. Sejalan dengan hal itu Sujana (2019) menyatakan pendidikan di Indonesia berupaya untuk menciptakan bangsa yang cakap, beriman, bertaqwa kepada Tuhan serta memiliki pengetahuan yang baik dan wawasan kebangsaan yang luas seperti yang tertuang dalam sila pertama.

Pendidikan Indonesia mewajibkan setiap warga negara yang berusia tujuh tahun sampai dengan lima belas tahun untuk mengikuti pendidikan dasar. Nadziroh *et al* (2018) menyatakan bahwa pendidikan (terutama pendidikan dasar) merupakan kewajiban bagi setiap warga Negara dan pemerintah wajib membiayainya. Inti dari pendidikan dasar merupakan kunci bagi peserta didik untuk pengembangan diri di masa depan, dan menjadi bekal dasar untuk dapat hidup layak dalam hidup bermasyarakat dimanapun mereka berada di seluruh dunia (Alfurqan, 2020). Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah (Pasal 17). Salah satu pendidikan dasar yang dimaksud adalah sekolah dasar dengan masa pendidikan enam tahun yang biasa disebut dengan SD (Sekolah Dasar) dan atau sederajat.

Pada masa sekolah dasar peserta didik menempuh pendidikan dengan beberapa mata pelajaran, salah satunya matematika. Rahayu (2019) & Nurulaeni (2022) menyampaikan bahwa matematika merupakan suatu ilmu yang sangat penting dan berperan dalam kehidupan sehari-

hari. Matematika memiliki potensi mengembangkan kemampuan berfikir peserta didik salah satunya adalah kemampuan berhitung (Savitri *et al*, 2019). Dewi *et al* (2023) menjelaskan tahap awal kemampuan berhitung yaitu peserta didik memiliki kemampuan mengenal nilai tempat pada suatu bilangan, dikarenakan suatu bilangan ditentukan nilainya oleh posisi suatu bilangan diantara bilangan lainnya. Kurangnya pemahaman konsep nilai tempat bilangan menyebabkan rendahnya kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan, jika permasalahan ini tidak segera diselesaikan nantinya peserta didik akan merasa lebih kesulitan ketika dihadapkan dengan permasalahan yang lebih kompleks di tingkat selanjutnya (Savitri *et al*, 2019)

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti pada peserta didik kelas II A SDN Pandeanlamper 01 Semarang ditemukan beberapa kendala dalam mencapai tujuan pembelajaran mengenai konsep nilai tempat bilangan 3 angka (ratusan) yaitu peserta didik cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran dan minim interaksi. Kurangnya pemahaman peserta didik terhadap konsep nilai tempat bilangan dapat terlihat ketika peserta didik salah dalam menunjukan nilai tempat suatu bilangan dan juga diam atau tidak mau menyebutkan nilai tempat bilangan tersebut. Rendahnya hasil belajar peserta didik pada materi nilai tempat 3 angka (ratusan) dengan kriteria ketuntasan minimal 67. Hal ini ditunjukkan dari rata-rata nilai pada pra siklus yang kurang dari kriteria ketuntasan minimal. Dari 26 peserta didik terdapat 18 peserta didik (70%) dinyatakan tidak tuntas dan 8 peserta didik (30%) tuntas dengan nilai diatas kriteria ketuntasan minimal.

Uraian diatas menunjukan bahwa sebagian besar peserta didik belum memiliki pemahaman serta penguasaan mengenai materi nilai tempat bilangan 3 angka (ratusan). Maka untuk mengatasi kurangnya pemahaman peserta didik mengenai materi nilai tempat bilangan 3 angka (ratusan) diperlukan penggunaan

media pembelajaran yang dapat memudahkan kegiatan belajar mengajar, meningkatkan minat peserta didik, materi yang disampaikan menjadi lebih jelas dan mudah dipahami. Sehingga pemahaman atau hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah media pembelajaran. Hasil belajar sangat penting dalam pendidikan, hasil belajar dapat memperlihatkan kemampuan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran (Saputri *et al*, 2020). Hasil belajar dapat meningkat apabila didukung salah satunya oleh penggunaan media pembelajaran (Novita *et al*, 2019). Pendapat ini diperkuat oleh Audie (2019) yang mengatakan bahwa penggunaan media pembelajaran merupakan faktor yang sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Lebih lanjut Febrita & Ulfah (2019) menyatakan penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan keinginan yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap pembelajaran. Sebagaimana dikemukakan oleh Febrianti (2022), penggunaan media melibatkan semua indera, dengan demikian pembelajaran akan lebih bermakna bagi peserta didik yang berdampak pada peningkatan pemahaman melalui pengalaman belajar.

Media pembelajaran adalah sarana pendidikan yang dapat digunakan untuk membantu proses belajar-mengajar (pembelajaran), serta menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, dan segala sesuatu yang digunakan baik benda maupun lingkungan yang berada di sekitar peserta didik yang dapat dimanfaatkan pelajar dalam proses pembelajaran (Moto, 2019). Sedangkan pengertian media pembelajaran menurut Hasan *et al* (2021) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai perantara atau penghubung dari pemberi informasi yaitu guru kepada penerima informasi atau peserta didik yang bertujuan untuk menstimulus para peserta didik agar

termotivasi serta bisa mengikuti proses pembelajaran secara utuh dan bermakna.

Anwar (2012) menyatakan penggunaan media bertujuan untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dengan melibatkan partisipasi aktif peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang dapat diamati sejauh mana peserta didik mengikuti dan menerima materi pelajaran yang telah disampaikan. Sejalan dengan hal itu Ummah (2021; 16-17) menjelaskan fungsi utama media pembelajaran adalah meningkatkan kualitas pembelajaran, selain itu media pembelajaran dapat digunakan sebagai pendukung, fasilitator, pengaruh, sehingga dapat mengajak peserta didik meningkatkan pengetahuan, kompetensi, skill. Pada bagian lain ditambahkan media pembelajaran berperan penting dalam pemerolehan informasi kepada peserta didik, adapun peranan lain dari media pembelajaran yaitu dukungan belajar peserta didik, struktur materi pelajaran, serta pembelajaran yang berbeda.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka perlu dilakukan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran PLNT (Papan Lampu Nilai Tempat). Media PLNT (Papan Lampu Nilai Tempat) merupakan sebuah media berbentuk papan persegi panjang yang berbahan kertas dengan bentuk menyerupai lampu merah kuning hijau pada lalu lintas. Sehingga terdapat 3 lingkaran berwarna merah untuk nilai tempat ratusan, kuning untuk nilai tempat puluhan, dan hijau untuk nilai tempat satuan. Hal ini bertujuan untuk membantu peserta didik dalam membedakan dan menunjukkan nilai tempat pada suatu bilangan dengan tepat. Media ini dilengkapi dengan koin yang terbuat dari kertas yang nantinya akan ditempelkan pada setiap lingkaran warna dan disesuaikan dengan soal yang diberikan. Penggunaan media ini mudah dan sederhana digunakan untuk anak usia sekolah dasar kelas 2.

Sesuai dengan uraian di atas maka perlu dilakukan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik

dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Materi Nilai Tempat Kelas II-A Semester I SDN Pandeanlamper 01 Melalui Media PLNT” Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berharga dalam pemecahan masalah dan pengembangan pengetahuan.

2. METODE PELAKSANAAN

Penelitian bertempat di SDN Pandeanlamper 01 Semarang dilaksanakan pada bulan Agustus semester I tahun pelajaran 2023/2024. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas II-A sebanyak 26 peserta didik.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang mengkaji permasalahan mengenai penggunaan media pembelajaran PLNT (Papan Lampu Nilai Tempat) untuk meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran matematika materi nilai tempat bilangan 3 angka (ratusan).

PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan meningkatkan kualitas dan mutu praktik dari pembelajaran di kelas, tujuannya adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan guru dalam pengembangan profesinya (Nisya, 2019).

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kemmis dan McTaggar. Satu siklus terdiri dari perencanaan, aksi, observasi, dan tindakan. Jika siklus pertama belum berhasil maka dapat dilanjutkan ke siklus selanjutnya. Berikut ini adalah penjelasan dari tahapan yang ada dalam setiap siklusnya (Susilo *et al*, 2022)

1. Perencanaan (*planning*)

Segala keperluan pelaksanaan tindakan seperti materi / bahan ajar, rencana pelajaran yang mencakup metode / teknik mengajar, serta teknik dan instrumen observasi / evaluasi dipersiapkan dengan matang pada tahap perencanaan.

2. Tindakan (*acting*)

Tahap tindakan merupakan implementasi dari semua rencana yang telah dibuat

3. Pengamatan (*observing*)

Kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan.

4. Refleksi (*reflecting*)

Refleksi merupakan tahapan untuk memproses data yang diperoleh pada saat melakukan pengamatan (observasi)

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu melalui observasi, dokumentasi dan tes.

Analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik dengan media pembelajaran PLNT (Papan Lampu Nilai Tempat). Analisis tes hasil belajar peserta didik adalah dengan cara menghitung mean (rata-rata) dari nilai yang terkumpul dari lembar evaluasi yang diberikan pada akhir pembelajaran dari setiap siklus yang dilaksanakan.

Dengan rumus rata-rata sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} = rata – rata

X_i = nilai data

n = banyak data

Sumber : Sutisna (2020)

Kriteria keberhasilan apabila $\geq 80\%$ peserta didik memperoleh nilai ≥ 67 sebagai nilai kriteria ketuntasan minimum. Untuk menentukan ketuntasan klasikal rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$KK = \frac{\text{jumlah peserta didik yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh peserta didik}} \times 100$$

Keterangan :

KK : Ketuntasan Klasikal

Sumber : Wardhani (dalam Maesari *et al*, 2020)

Adapun pedoman tingkat keberhasilan adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Pedoman Tingkat Keberhasilan

Tingkat Penguasaan	Skor Standar	Kategori
90%-100%	A	Sangat Baik
80%-89%	B	Baik
70%-79%	C	Cukup Baik
60%-69%	D	Kurang Baik
<59%	E	Tidak Baik

Sumber : Arifin (dalam Dewi *et al*, 2023)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pembelajaran pada kondisi awal dilakukan pada tanggal 9 Agustus 2023. Deskripsi kondisi awal hasil belajar peserta didik yang diperoleh sebelum tindakan adalah nilai rata-rata kelas sebesar 58,46. Peserta didik yang memperoleh nilai di atas kriteria ketuntasan minimum (67) sebanyak 8 (30%) peserta didik sedangkan 18 (70 %) peserta didik mendapat nilai kurang dari kriteria ketuntasan minimum. Data hasil belajar kondisi awal peserta didik disajikan pada gambar berikut ini.



Gambar 1. Persentase Hasil Belajar Peserta Didik Kelas II-A Pada Kondisi Awal (Pra Siklus)

Siklus I

Pelaksanaan siklus I pada tanggal 23 Agustus 2023. Pada kegiatan siklus I meliputi empat tahapan kegiatan yakni: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Perencanaan

Adapun perencanaan yang dilakukan adalah. 1) Menyusun perangkat pembelajaran. 2) Membuat media pembelajaran PLNT (Papan Lampu Nilai Tempat) dan Koin Kertas. 3) Menyusun alat evaluasi dilaksanakan untuk

mengetahui ketercapaian materi setelah siklus pertama selesai.

Pelaksanaan

Pelaksanaan pada siklus I mengacu pada modul ajar yang telah disusun, serta menggunakan media pembelajaran yang sudah dibuat. Pelaksanaan pembelajaran meliputi: kegiatan awal sebagai pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan akhir dan evaluasi sebagai penutup.

Berdasarkan tes hasil belajar yang telah dilakukan pada siklus I, dengan menerapkan penggunaan media pembelajaran PLNT (Papan Lampu Nilai Tempat) diperoleh data sebagai berikut.



Gambar 2. Persentase Hasil Belajar Peserta Didik Kelas II-A Pada Siklus I

Berdasarkan gambar di atas diketahui bahwa nilai rata-rata peserta didik kelas II-A pada siklus I adalah 77,69. Peserta didik yang memperoleh nilai di atas kriteria ketuntasan minimum (67) sebanyak 16 (62%) peserta didik sedangkan 10 (38%) peserta didik mendapat nilai kurang dari kriteria ketuntasan minimum. Jika dibandingkan dengan kondisi awal pra siklus maka sudah terdapat peningkatan.

Pengamatan

Hasil pengamatan dalam proses pembelajaran pada siklus dapat diketahui bahwa pembelajaran terlaksana dengan efektif, lancar, peserta didik aktif dan terlibat dalam pembelajaran, serta media pembelajaran PLNT (Papan Lampu Nilai Tempat) dapat digunakan dengan baik dan menambah antusiasme peserta didik. Pada tindakan pengamatan siklus I juga melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran dan melakukan dokumentasi menggunakan perekam video.

Refleksi

Tahap selanjutnya peneliti melaksanakan refleksi sebagai bagian dari rangkaian penelitian tindakan kelas. Sebagai catatan penggunaan media pembelajaran menimbulkan antusiasme peserta didik, sehingga pengelolaan kelas harus diperhatikan agar kelas tetap kondusif.

Hasil belajar peserta didik yang diperoleh melalui tes yang sudah dilaksanakan terdapat peningkatan, walaupun hasilnya belum maksimal sesuai yang diharapkan. Pada kondisi awal nilai rata-rata yang dicapai peserta didik adalah 58,46 kemudian pada siklus 1, perolehan nilai rata-rata menjadi 77,69. Maka dari data tersebut dapat dikatakan perlu dilaksanakan perbaikan pada siklus berikutnya agar hasil belajar peserta didik tentang materi nilai tempat bilangan 3 angka (ratusan) dapat meningkat sesuai dengan target yang diharapkan.

Siklus II

Pelaksanaan siklus II pada tanggal 30 Agustus 2023. Pada kegiatan siklus II meliputi empat tahapan kegiatan yakni: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Perencanaan

Adapun perencanaan yang dilakukan adalah. 1) Menyusun perangkat pembelajaran. 2) Menyiapkan media pembelajaran PLNT (Papan Lampu Nilai Tempat), dan Koin Kertas 3) Menyusun alat evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui ketercapaian materi setelah siklus pertama selesai.

Pelaksanaan

Pelaksanaan pada siklus II mengacu pada modul ajar yang telah disusun, hasil refleksi serta menggunakan media pembelajaran yang sudah dibuat. Pelaksanaan pembelajaran meliputi: kegiatan awal sebagai pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan akhir dan evaluasi sebagai penutup.

Berdasarkan tes hasil belajar yang telah dilakukan pada siklus II, dengan menerapkan penggunaan media pembelajaran PLNT (Papan Lampu Nilai Tempat) diperoleh data sebagai berikut.



Gambar 3. Persentase Hasil Belajar Peserta Didik Kelas II-A Pada Siklus II

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa peserta didik yang memperoleh nilai di atas kriteria ketuntasan minimum (67) sebanyak 24 (92%) peserta didik sedangkan 2 (8%) peserta didik mendapat nilai kurang dari kriteria ketuntasan minimum. Sedangkan nilai rata-rata peserta didik kelas II-A adalah 90. Jika dibandingkan dengan siklus II maka terdapat peningkatan yang signifikan.

Pengamatan

Pada tindakan pengamatan siklus II juga melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran dan melakukan dokumentasi menggunakan perekam video.

Hasil pengamatan dalam proses pembelajaran pada siklus dapat diketahui bahwa pembelajaran terlaksana dengan efektif, lancar, peserta didik aktif dan terlibat dalam pembelajaran, serta media pembelajaran "Papan Lampu Nilai Tempat" dapat digunakan dengan baik dan menambah antusiasme peserta didik.

Refleksi

Pada tahap refleksi siklus II ini dapat disampaikan bahwa secara umum materi yang di sampaikan dapat diterima dan dipahami oleh peserta didik. Kegiatan belajar berjalan dengan lancar dan peserta didik antusias dalam belajar.

Hasil belajar peserta didik yang diperoleh melalui tes yang sudah dilaksanakan terdapat peningkatan sesuai dengan yang diharapkan. Pada siklus I, perolehan nilai rata-rata 77,69 kemudian pada siklus II menjadi 90.

Hasil refleksi pada tindakan siklus II sudah mengalami peningkatan, sehingga pemahaman peserta didik terhadap materi

nilai tempat bilangan 3 angka (ratusan) juga ikut meningkat.

Pembahasan

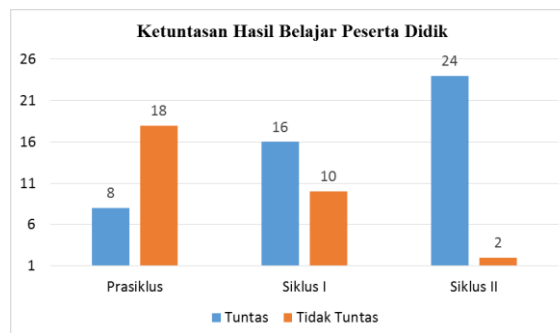
Hasil penelitian dari pra siklus, siklus I, dan siklus II menunjukkan bahwa hasil belajar kognitif dengan menggunakan media pembelajaran PLNT (Papan Lampu Nilai Tempat) pada mata pelajaran matematika materi nilai tempat bilangan 3 angka (ratusan) kelas II-A SDN Pandeanlamper 01 semester ganjil tahun 2023/2024 mengalami peningkatan dalam setiap siklusnya.

Pada kondisi awal pra siklus hasil belajar kognitif peserta didik yang tuntas sebanyak 8 peserta didik dengan 30%. Dengan demikian ada 18 peserta didik yang belum tuntas dengan persentase 70%. Sehingga rata-rata kelas mencapai 58,46.

Siklus I memiliki peningkatan yang cukup berarti dari kondisi awal. Rata-rata kelas mencapai 77,69. Sebanyak 16 peserta didik memiliki nilai tuntas dengan persentase 62%. Sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 10 peserta didik dengan persentase 38%. Selisih nilai rata-rata antara pra siklus dengan siklus I mencapai 19,23. Walaupun mencapai peningkatan awal dari kondisi awal, namun masih belum mencapai target yang diharapkan sehingga penelitian tindakan dapat dilanjutkan ke siklus II.

Pada siklus II terjadi peningkatan dari siklus I. Rata-rata kelas mencapai 90. Peserta didik yang mencapai ketuntasan sebanyak 24 peserta didik dengan persentase 92%, sedangkan yang tidak tuntas 2 peserta didik dengan persentase 8%. Selisih nilai rata-rata antara siklus I dengan siklus II mencapai 12,31. Sedangkan selisih rata-rata pra siklus dengan siklus II mencapai 31,54.

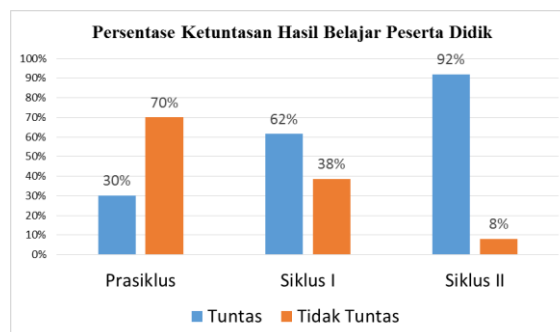
Berikut ini adalah diagram yang menunjukkan perbandingan peningkatan persentase hasil belajar peserta didik dari kondisi awal atau pra siklus, siklus I, dan siklus II sebagai berikut.



Gambar 4. Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas II-A

Berdasarkan gambar diatas dapat dikatakan ketuntasan yang tiap siklus bertambah. Dari kondisi awal hanya 8 peserta didik yang tuntas, kemudian siklus I bertambah menjadi 16 peserta didik yang tuntas, sampai pada akhirnya pada siklus II meningkat menjadi 24 peserta didik.

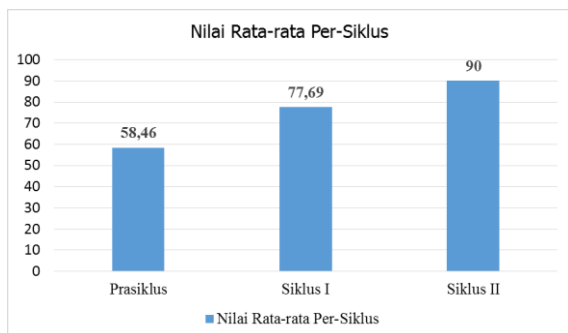
Sedangkan peningkatan pada persentasenya dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 5. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas II-A

Gambar di atas memperlihatkan peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik kelas II-A. Pada kondisi awal ketuntasan mencapai 30%, diikuti siklus I mencapai 62%, dan yang terakhir pada siklus II mencapai 92%.

Sedangkan rata – rata nilai persiklus dapat dilihat dari gambar di bawah ini :



Gambar 6. Nilai Rata-rata Hasil Belajar Peserta Didik Kelas II-A Per-Siklus

Dapat dilihat pada gambar di atas bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata dari tiap siklus ke siklus. Pra siklus nilai rata-rata mencapai 58,46, siklus I nilai rata-rata 77,69, dan siklus II yaitu nilai rata-ratanya mencapai 90.

Dengan demikian penggunaan media pembelajaran PLNT (Papan Lampu Nilai Tempat) dalam pembelajaran matematika materi nilai tempat bilangan 3 angka (ratusan) kelas II-A semester ganjil SDN Pandeanlamper 01 Semarang tahun pelajaran 2023/2024 berimplikasi sangat baik terhadap peningkatan hasil belajar kognitif peserta didik. Sehingga keberhasilan dan ketuntasan hasil belajar peserta didik mencapai 92% pada siklus akhir atau siklus II dan mampu mencapai target yang ditentukan. Artinya sebagian besar sebanyak 24 peserta didik kelas II-A semester ganjil SDN Pandeanlamper 01 Semarang tahun pelajaran 2023/2024 pada pembelajaran matematika materi nilai tempat bilangan 3 angka (ratusan) telah mencapai kriteria keberhasilan yang ditetapkan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan pada kelas II SDN Pandeanlamper 01 selama 2 siklus dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran PLNT (Papan Lampu Nilai Tempat) dalam meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik pada materi nilai tempat bilangan 3 angka (ratusan) berhasil dilakukan dan terdapat peningkatan jika dilihat dari persentase hasil ketuntasan belajar klasikal pada pra siklus atau kondisi awal sebesar 30% dengan nilai rata-rata 58,46

meningkat pada siklus I sebesar 62% dengan nilai rata-rata 77,69 meningkat lagi pada pelaksanaan siklus II yaitu hasil persentase menjadi 92 dengan nilai rata-rata 90.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfurqan, A., Trinova, Z., Tamrin, M., & Khairat, A. (2020). Membangun Sebuah Pengajaran Filosofi Personal: Konsep dari Pengembangan dan Pendidikan Dasar. *Tarbiyah Al-Awlad: Jurnal Kependidikan Islam Tingkat Dasar*, 10(2). Retrieved from <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/alawlad/article/view/2579>
- Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Wiharti, U., & Soleha, N. M. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*, 1(1), 66-72. Retrieved from <https://journal.ubpkarawang.ac.id/index.php/JurnalBuanaPengabdian/article/view/581>
- Anwar, Z. (2012). Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 5(2). Retrieved from <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpip/article/view/4747>
- Audie, N. (2019, May). Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP (Vol. 2, No. 1, pp. 586-595)*. Retrieved from <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/view/5665/4066>
- Dewi, R. S., & Indrawati, D. (2023). Peningkatan Pemahaman Konsep Nilai Tempat Bilangan Melalui Media Kantong Bilangan Pada Peserta Didik Kelas I SDN Sukodono 1 Sidoarjo. *Educational Journal: General and Specific Research*, 3(2), 211-219. Retrieved from <https://adisampublisher.org/index.php/edu/article/view/336>
- Febrianti, W. (2022). Penggunaan Media Kartu Bilangan Untuk

- Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Nilai Tempat Dalam Pelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 8262-8272. Retrieved from <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/9668>
- Febrita, Y., & Ulfah, M. (2019). Peranan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 5(1). Retrieved from <https://proceeding.unindra.ac.id/index.php/DPNPMunindra/article/view/571>
- Hasan, M., Milawati, M., Darodjat, D., Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwari, A. M., ... & Indra, I. (2021). Media Pembelajaran. Retrieved from <http://eprints.unm.ac.id/20720/>
- Maesari, C., Marta, R., & Yusnira, Y. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 12-20. Retrieved from <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/531>
- Moto, M. M. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(1), 20-28. Retrieved from <https://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/article/view/16060/9786>
- Nadziroh, N., Chairiyah, C., & Pratomo, W. (2018). Hak Warga Negara Dalam Memperoleh Pendidikan Dasar Di Indonesia. *Trihayu*, 4(3), 259091. Retrieved from <https://www.neliti.com/publications/259091/hak-warga-negara-dalam-memperoleh-pendidikan-dasar-di-indonesia>
- Nisya, K. (2019). *PTK Jadikan Guru Profesional*. Guepedia. Retrieved from https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=5QUWEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA3&dq=PTK+Jadikan+Guru+Profesional&ots=cPMOHXrDfb&sig=MYK5RcMlO2m98yuzChxkIs9-Vqw&redir_esc=y#v=onepage&q=PTK%20Jadikan%20Guru%20Profesional&f=false
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Pratama, M. Y. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education Penggunaan*, 3(2), 64-72. Retrieved from <https://repository.unpak.ac.id/tukangna/repo/file/files-20200110015955.pdf>
- Nurulaeni, F., & Rahma, A. (2022). Analisis Problematika Pelaksanaan Merdeka Belajar Matematika. *Jurnal Pacu Pendidikan Dasar*, 2(1), 55-64. Retrieved from <https://unu-ntb.ejournal.id/pacu/article/view/241>
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915. Retrieved from <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/9498>
- Rahayu, S. T., Saputra, D. S., & Susilo, S. V. (2019, October). Pentingnya Model Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Sekolah Dasar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan (Vol. 1, pp. 448-454)*. Retrieved from <https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/65>
- Saputri, R., Nurlala, N., & Patras, Y. E. (2020). Pengaruh Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 3(1), 38-41. Retrieved from <https://journal.unpak.ac.id/index.php/JPPGuseda/article/view/2013>
- Savitri, R. I., Chamisijatin, L., & Andayani, A. (2019). Peningkatan Pemahaman Konsep Nilai Tempat Bilangan

- Melalui Media Kantung Biji Bilangan Pada Siswa Kelas IA Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 7(1), 60-65. Retrieved from <https://eprints.umm.ac.id/97662/>
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29-39. Retrieved from <https://www.ejournal.ihdn.ac.id/index.php/AW/article/view/927/806>
- Susilo, H., Chotimah, H., & Sari, Y. D. (2022). *Penelitian Tindakan Kelas*. Media Nusa Creative (MNC Publishing). Retrieved from https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=TApZEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=penelitian+tindakan+kelas&ots=aWpxRN8RPx&sig=ErSqGQfoPzcbjvGuTHF4FnLCYfM&redir_esc=y#v=onepage&q=penelitian%20tindakan%20kelas&f=false
- Sutisna, I. (2020). Statistika Penelitian. *Universitas Negeri Gorontalo*, 1(1), 1-15. Retrieved from https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/62615506/TEKNIK_ANALISIS_DATA_PENELITIAN_KUANTITATIF20200331-52854-10vrwlw-libre.pdf?1585939192=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DTeknik_Analisis_Data_Penelitian_Kuantita.pdf&Expires=1694981239&Signature=bX-BClPBDSos84c5LJD6Mx-bt4M4C2Fl3MjezrX7EPoEQ22Akkk3cstv9mQLZ23jHEljRM8jbK8QgiBs4oWdLzdK9AX5jyQETu2ND9IdSB5W8QDF7kP1YvoG9oAt3bIo1fIx-H~tKWMtWDCwar1MGDzhi4IKxb~tJziDFhJ3tUw4amrqcFc4NNwqtO2ZpAmvJpObhXNURbnVORzDsSfPwhIMd3Wc177HGY-ILKZYzIR-ZIzV4SPw2HbV3KZlgTZurooskrhB~Z3fs56rmsd3h7Nhow6Rb6Oo2ZlBGR1AiyVWjR8ycK3sIbL~Cn-t9mG4CbvtTf7jG2ri5ERLmQ__&Key-Pair-Id=APKAJLOHF5GGSLRBV4ZA
- Ummah, S. K. (2021). *Media Pembelajaran Matematika* (Vol. 1). UMMPress. Retrieved from [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=HWIXEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=Ummah,+S.+K.+\(2021\).+Media+Pembelajaran+Matematika+\(Vol.+1\).+UMMPress.+&ots=R-qTHbAUra&sig=s1EttBHTgp9kVQ4os6YogEdoHVg&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=HWIXEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=Ummah,+S.+K.+(2021).+Media+Pembelajaran+Matematika+(Vol.+1).+UMMPress.+&ots=R-qTHbAUra&sig=s1EttBHTgp9kVQ4os6YogEdoHVg&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)